

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industry manufaktur merupakan industry yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Banyaknya perusahaan dalam industry tersebut dan didorong dengan kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Persaingan usaha yang semakin ketat di Era globalisasi saat ini mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja yang dapat dilihat dari sebuah nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan berperan penting bagi investor dalam menentukan keputusan apakah akan melakukan investasi atau tidak.

Tujuan suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan suatu perusahaan karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang. Dalam mewujudkan tujuan perusahaan tersebut perusahaan harus mencukupi kebutuhan dananya agar dapat memaksimalkan kinerja. Karena dengan kinerja yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan tercemin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan karena semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Sudana, 2009:7). Nilai perusahaan yang tinggi

menjadi keinginan bagi pemilik perusahaan, karena dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Karena harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Untuk mencapai tujuan perusahaan, manajer harus membuat keputusan investasi yang menghasilkan *net present value* positif.

Setiap perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang, tujuan jangka pendeknya adalah perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sedangkan tujuan jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Perusahaan memperoleh sumber dana dari dalam perusahaan berupa penyusutan dan laba ditahan sedangkan sumber dana dari luar perusahaan berupa hutang dan penerbitan saham. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena Harga saham mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan dari hasil setiap ekuitas yang dimiliki.

Peningkatan nilai perusahaan karena tingginya harga saham akan membuat pangsa pasar percaya pada kinerja perusahaan dan prospek di masa mendatang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harga saham adalah salah satu penilaian dari nilai perusahaan. Karena harga saham meningkat, maka berdampak pada peningkatan nilai pemegang saham yang dibuktikan melalui tingginya return bagi pemegang saham. Jika hutang tetap, maka nilai perusahaan naik maka modal sendiri naik. Naiknya modal sendiri akan meningkatkan harga per lembar saham perusahaan (Setia,2008:4). Perusahaan yang mengalami masalah pembayaran hutang, akan mengakibatkan turunnya nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Bahkan semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat dilihat dari total aktiva yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan jumlah utang perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor karena akan berimbang dengan nilai perusahaan nantinya, sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya

ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya *leverage* yang dihasilkan oleh perusahaan. Karena *Leverage* sebagai pedoman dari resiko yang melekat pada perusahaan artinya *leverage* yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar. *Leverage* merupakan instrument yang sensitive pengaruhnya terhadap perubahan naik atau turunnya nilai perusahaan, karena peningkatan dan penurunan tingkat hutang memiliki pengaruh terhadap penilaian pasar karena kelebihan hutang yang besar akan memberikan dampak negative pada nilai perusahaan, tetapi *leverage* juga bisa sebagai salah satu alat yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal dalam menghasilkan keuntungan. *Leverage* biasanya berasal dari Bank atau pembiayaan lainnya. Perusahaan yang terlalu banyak menggunakan *leverage* dianggap tidak sehat karena akan dapat menurunkan laba.

Profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan (Sudana,2009 :22). Perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kekayaan secara efektif dan efisien dalam memperoleh laba setiap periodenya. Profitabilitas dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh selama periode tertentu dengan jumlah aktiva atau modal perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai dari suatu perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan karena semakin besarnya profitabilitas akan membuat nilai perusahaan semakin tinggi dan membuat investor berani berinvestasi di perusahaan tersebut. Dan apabila profitabilitas perusahaan baik maka *stakeholders* yang terdiri dari kreditur, supplier, dan investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dan dengan baiknya kinerja perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Selain itu nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh *price earning ratio*, yang menunjukkan rasio dari harga saham terhadap *earnings*. *Price earning ratio* adalah salah satu ukuran paling dasar dalam menganalisa saham secara fundamental. Ratio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Dan juga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. Karena semakin tinggi *price earning* maka semakin tinggi pula harga per lembar saham. Apabila harga per lembar saham dan tingkat pertumbuhan laba perusahaan meningkat maka *price earning* juga akan meningkat dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Pergerakan harga saham dapat dievaluasi dengan *price earning* karena besar kecilnya *price earning* dapat digunakan investor sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi yang diharapkan dapat berpengaruh terhadap return saham .

Dan dalam memaksimalkan nilai perusahaan, biasanya pemilik akan menyerahkan perusahaan kepada manajer profesional, dengan harapan manajer akan bekerja secara maksimal untuk pemilik atau investor. Namun pada kenyataannya banyak manajer atau agen dalam mengelola perusahaan sering

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda dengan harapan pemilik atau investor, karena manajer cenderung melakukan tindakan *opportunistic*. Sehingga dalam teori ekonomi, konflik tersebut dinamakan dengan konflik agensi (*agency conflict*).

Menurut teori agensi yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa perusahaan memisahkan fungsi pengelolaan dengan fungsi kepemilikan karena keduanya rentan terhadap masalah keagenan. Perbedaan kepentingan para pihak dalam perusahaan sering kali menimbulkan masalah yang disebut dengan masalah keagenan (*agency problems*). Konflik keagenan tidak terjadi pada perusahaan dengan kepemilikan seratus persen oleh manajemen.

Konflik keagenan juga dapat terjadi apabila ada informasi asimetri antara agen dan pemilik ataupun agen dengan investor, ini terjadi karena pihak agen lebih banyak mengetahui informasi dibandingkan pemilik dan investor. Perusahaan meningkatkan kepemilikan manajerial untuk mensejajarkan kedudukan manajer dengan pemegang saham sehingga manajer bertindak sesuai dengan keinginan pemegang saham. Jika kepemilikan saham meningkat, maka manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

Terkait dengan penelitian ini, ada beberapa penelitian mengenai nilai perusahaan yang telah dilakukan sebelumnya oleh Bhekti Fitri Prasetyorini (2013) mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, *price earning ratio* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial ukuran perusahaan, *price earning ratio* dan profitabilitas berpengaruh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan fenomena yang terkait dengan kebijakan hutang terjadi pada PT Nipress Tbk yang mengalami permasalahan dengan pengelolaan hutang yang dikutip dari beritasatu.com yakni pada tanggal 7 Mei 2015, kinerja perusahaan yang terlihat dari laporan keuangan pada kuartal II tahun ini. Asset perusahaan meningkat menjadi Rp 713,55 miliar dari tahun sebelumnya Rp 525,27 miliar. Tidak hanya itu saja, penjualan dari laba bersih perusahaan juga meningkat jika dibandingkan dengan tahun lalu di kuartal yang sama. Penjualan perusahaan tercatat meningkat hingga 41 % dan laba bersih perusahaan tercatat meningkat cukup signifikan hingga 97 %. Dan dengan peningkatan ekuitas, maka rasio kewajiban terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) mengalami peningkatan dari 159,66 % pada tahun 2012 menjadi 218,39 % pada tahun 2013 dan 2014.

Berikut perkembangan nilai perusahaan Manufaktur tahun 2013-2015.

Tabel 1.1 Data Nilai Perusahaan Manufaktur Tahun 2013-2015

NO	KODE SAHAM	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
1	ASII	2,592	2,498	1,920
2	BTON	0,713	0,663	0,525
3	INCI	0,345	0,314	0,358
4	INDF	1,510	1,438	1,054
5	KAEF	2,017	4,493	2,603
6	LION	1,501	1,090	0,120
7	LMSH	0,695	0,534	0,683
8	NIPS	0,992	1,304	0,952
9	PICO	0,410	0,394	0,294
10	PYFA	0,828	0,744	0,592
11	SMSM	4,933	5,963	4,758
12	TCID	2,023	2,745	1,935
13	ULTJ	6,450	4,744	4,073
14	WIIM	1,801	1,536	0,957
RATA-RATA		1,915	2,033	1,466

Sumber : Indonesian Capital Market Directory (ICMD)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan rata-rata nilai perusahaan Manufaktur yang di ukur dengan *Price Book Value* mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Dimana rata-rata nilai perusahaan Manufaktur pada tahun 2013 sebesar 1,915 dan pada tahun 2014 rata-rata nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 2,033. Kemudian pada tahun 2015 mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 1,466.

Penurunan nilai perusahaan ini disebabkan karena pada tahun 2015 adanya sentiment data terbaru tentang Manufaktur dari Tiongkok, Amerika Serikat, dan Eropa. Indeks MSCI Asia Pasific turun sebesar 1,2 persen menjelang pertengahan perdagangan sehingga menyebabkan indeks turun sebesar 4 persen karena para investor terus melepaskan saham di pasar Negara berkembang (Kompas.com). Dengan demikian perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sehingga dapat diambil langkah perbaikan kinerja untuk meningkatkan nilai perusahaan selanjutnya.

Penelitian ini mereplikasi penelitian dari Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2016) variable yang digunakan dalam penelitian Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas memberikan kesimpulan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada beberapa hal : (1) terdapat dua variable tambahan pada penelitian ini yaitu *price earning ratio* dan kepemilikan manajerial. (2) penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan program *evIEWS*. (3) penelitian ini menggunakan sampel

perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Alasan menambahkan variabel *price earning ratio* karena *price earning ratio* digunakan sebagai salah satu informasi actual oleh pemegang saham termasuk investor. Karena *price earning* yang besar menunjukkan kinerja perusahaan dimasa lalu dan prospek di masa depan. Semakin tinggi *price earning* suatu perusahaan maka semakin tinggi harga per lembar saham dan mengindikasikan nilai perusahaan dalam kondisi yang bagus dan dengan demikian akan menarik minat investor untuk menanamkan sahamnya diperusahaan dan dengan banyaknya investor yang menanamkan sahamnya di perusahaan akan berimbas pada meningkatnya nilai perusahaan.

Dan penambahan variabel kepemilikan manajerial dalam penelitian ini dikarenakan struktur kepemilikan dapat mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, hal ini disebabkan karena adanya control yang dimiliki oleh manajer dengan mempertimbangkan segala resiko yang ada serta memotivasi diri untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengelola perusahaan dan dengan adanya kepemilikan manajerial akan mendorong manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan mengarah ke pengambilan keputusan yang lebih baik serta membantu untuk menghubungkan kepentingan pihak internal dan pemegang saham.

Akan tetapi, Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akandatang dibanding pemegang saham. Adanya kesenjangan informasi antara manajer dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, *price earning* ratio dan kepemilikan manajerial secara simultan terhadap nilai perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, *price earning* ratio dan kepemilikan manajerial secara parsial terhadap nilai perusahaan?
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, *price earning* ratio dan kepemilikan manajerial secara simultan terhadap nilai perusahaan?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai wacana dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen keuangan.

- b. Kegunaan Secara Praktis

1. Penelitian ini bermanfaat untuk diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur ilmu manajemen

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan, memperkaya referensi kepustakaan serta diharapkan dapat menambah wawasan bagi para pembacanya.

2. Penelitian ini diharapkan mampu menerapkan ilmu atau teori yang telah diperoleh pada saat mengikuti perkuliahan dengan permasalahan yang sesungguhnya, sehingga memperoleh gambaran yang jelas sejauh mana tercapai keselarasan antara pengetahuan secara teoritis dan prakteknya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini akan disajikan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini membahas mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan,, keterbatasan penelitian, dan saran.

